



Contents lists available at [Journal IICET](#)  
**Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)**  
ISSN: 2476-9886 (Print) ISSN: 2477-0302 (Electronic)  
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



## Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat bakat siswa

Ali Akbar Rambe<sup>\*)</sup>, Inom Nasution, Yusuf Hadijaya  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

### Article Info

#### Article history:

Received Jul 06<sup>th</sup>, 2024  
Revised Jul 28<sup>th</sup>, 2024  
Accepted Aug 09<sup>th</sup>, 2024

#### Keyword:

Manajemen  
Ekstrakurikuler  
Minat dan Bakat

### ABSTRACT

Penelitian di sekolah MTs Al-Ihsan Medan ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat siswa dan bagaimana implementasi dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif eksploratif. Proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, Sebagai informasi data penelitian ini. Penulis mengambil beberapa orang informan data yaitu wakil kepala sekolah, guru, pelatih atai pembina dan siswa MTS Swasta Al-Ihsan Pulo Brayan Darat II. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dalam hal perencanaan yang di kegiatan ekstartkulikuler di MTs Al-Ihsan Medan sudah dilakukan dengan baik dan terstruktur dengan mempersiapkan alat-alat yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, formulir pendaftaran, menentukan pelatih dan pembina. 2) Dalam hal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan pada perencanaan sehingga kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al-Ihsan Medan dapat terlaksana dengan baik. 3) Sedangkan untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap akhir semester dan dilakukan oleh waka kesiswaan, kepala sekolah, dan koordinasi kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi juga dilakukan oleh pelatih setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.



© 2024 The Authors. Published by IICET.  
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Ali Akbar Rambe,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [ali.akbarrambe@uinsu.ac.id](mailto:ali.akbarrambe@uinsu.ac.id)

## Pendahuluan

Mutu pendidikan sering kali dijadikan patokan prestasi akademik peserta didik jika mutu pendidikan baik maka prestasi yang akan diperoleh peserta didik pun juga meningkat. Dalam kegiatan belajar mengajar maka diperlukannya mutu pendidikan yang baik juga sehingga dapat mencapai standar pendidikan. Di Indonesia sendiri mutu pendidikan juga masih kurang terutama dalam hal sarana dan prasarana yang ada pada sekolah plosok-plosok negeri kurangnya fasilitas yang memadai dan juga kurangnya guru yang berkualitas di daerah-daerah terpencil maka terjadilah kesenjangan kualitas lulusan peserta didik, dengan adanya fenomena tersebut maka mutu pendidikan yang ada di Indonesia belum merata (Nuryani, 2013).

Di dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (human resources), pada dasarnya pendidikan di madrasah maupun sekolah bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan peserta didik secara utuh, meliputi aspek kedalaman spiritual, aspek perilaku, aspek ilmu pengetahuan dan intelektual, serta aspek keterampilan. Pendidikan pada hakikatnya adalah memberikan pengaruh, bantuan atau tuntunan kepada peserta didik agar bisa tercapai kedewasaan secara rohani dan jasmani (Widiyati, 2013).

Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat mengembangkan masalah kepribadian anak agar bisa bersikap luhur dan mulia. Pendidikan adalah pengembangan pribadi dalam semua aspek dengan penjelasan bahwa yang dimaksud pengembangan pribadi ialah yang mencakup pendidikan oleh diri sendiri, oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain (guru) secara seluruh aspek yang mencakup jasmani, akal dan hati, dari sinilah terbentuknya karakter peserta didik agar menjadi manusia yang lebih baik (Yanuar Rahmat Syah, 2019).

Pendidikan sebagai salah satu kekuatan dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses membantu manusia dalam mengembangkan dirinya dan meningkatkan harkat martabat manusia, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi menuju arah yang lebih baik (Jufri et al., 2023).

Dengan demikian kualitas yang memadai dan output merupakan sesuatu yang harus dihasilkan oleh sekolah sebagai satuan pendidikan formal yang tujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas, baik secara intelektual, integritas, maupun perannya dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu, sekolah harus membekali dirinya dengan kurikulum yang memadai (Pardede & Tampubolon, 2023). Selain itu, dalam pelaksanaannya kegiatan pendidikan formal dikemas dalam bentuk kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kurikuler dan kokurikuler telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memfokuskan pada pembelajaran klasikal baik dalam kelas maupun di luar kelas. Namun pada sisi lain, ekstrakurikuler juga harus berjalan sesuai dengan standar yang ada. Ini mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat menentukan perubahan yang terjadi pada peserta didik dan sangat tergantung dari efektivitas penyelenggaraan kegiatannya (Sundari, 2021).

Di masa modern ini, dengan majunya pengetahuan teknologi dan komunikasi banyak peserta didik yang enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah (Damanik et al., 2023). Mereka cenderung memilih langsung pulang ketika kegiatan belajar mengajar berakhir. Terkadang banyak peserta didik tidak langsung pulang, tetapi lebih memilih bermain di warnet atau memanfaatkan fasilitas umum untuk mengisi waktu luang. Bahkan ada peserta didik melakukan hal-hal yang tidak sesuai seperti meminum minuman beralkohol, drugs dan lain-lain (Damanik, 2020). Peran aktif dan kreatif guru sangat dituntut untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang pembelajaran terutama pembinaan akhlak peserta didik, melalui keteladanan dan praktik nyata di lingkungannya (Mukhafadlo & Hariyati, 2022: 11). Tanggung jawab dalam menyiapkan generasi yang akan datang harus dipikirkan dan direncanakan secara matang. Demi mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terkadang sekolah mewajibkan 4 peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah guna memanfaatkan waktu dan menyalurkan bakat serta minatnya (Arifudin, 2022).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam, ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya, dan masih banyak yang lainnya (Abdul Choliq, 2014: 15).

Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah peserta didik dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar. Dilihat dari manfaatnya, banyak sekali manfaat jika mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Salah satu manfaatnya adalah dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah (Kurniawan, 2021).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya pula melibatkan semua baik kepala sekolah sebagai tokoh sentral, guru, pembina yang ditunjuk, orangtua, dan peserta didik itu sendiri. Hal ini penting diperhatikan agar perencanaan dari konsep pengembangan minat dan bakat dapat terimplementasikan dengan baik sehingga tujuan dari program tersebut dapat tercapai optimal. Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat mengeksplor kemampuan diri dalam bidang nonakademik. Selain itu, Ekstrakurikuler seakan menjadi citra tinggi bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan daya tarik kepada calon peminatnya. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat prestige sekolah yang dikelolanya. (Tholib Kasan, 2005: 82).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menyenangkan sehingga banyak diminati oleh para peserta didik di sekolah. Mereka dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan yang mempunyai banyak manfaat dan menjadi wadah pembentukan karakter peserta didik sebagai generasi harapan bangsa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya terdapat muatan pendidikan karakter di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap peserta didik, tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di

---

sekolah. Tidak hanya itu, begitu banyak fungsi dan makna kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang tercapainya pengembangan minat dan bakat (Abdul Choliq, 2014: 5-7).

Hal ini akan terwujud, manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan sebaik-baiknya khususnya pengaturan peserta didik, peningkatan disiplin peserta didik dan semua petugas. MTs Al-Ihsan Medan merupakan salah satu sekolah yang aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler antara lain, pramuka, rohis, tahfidz Al-Quran, Silat dan lain-lain.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peran dan keaktifan sekolah dalam upaya mengembangkan diri serta minat dan bakat peserta didik sangat potensial. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, guru dapat terlibat langsung dalam pelaksanaannya. Keterlibatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengarahan, pengawasan dan pembinaan serta menjaga agar kegiatan tersebut tidak mengganggu atau merugikan aktivitas akademis. Maka dari itu, dibutuhkan manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berminat untuk meneliti sekolah yang memberikan perhatian lebih pada ekstrakurikuler.

## Method

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif eksploratif. Sedangkan pendapat menurut (Arikunto, 2002), mengemukakan penelitian eksploratif merupakan penelitian yang berusaha menggali tentang sebab-sebab terjadinya sesuatu. Metode Penelitian eksploratif ialah penelitian yang bertujuan untuk memetakan suatu objek secara relatif mendalam atau dengan kata lain penelitian eksploratif ialah penelitian yang dilaksanakan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu serta dipakai manakala kita belum mengetahui secara persis serta spesifik mengenai objek perisetan kita. Penelitian ini mengungkapkan perisetan eksploratif ini secara kualitatif. Sugiono menyatakan dalam penelitian ini kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dalam Sugiyono dinamakan *social situation* atau situasi soial yang terdiri dari tiga elemen ialah: tempat, pelaku serta aktifitas. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu (Sugiono, 2012). Proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, Sebagai informasi data penelitian ini. Penulis mengambil beberapa orang informan data yaitu wakil kepala sekolah, guru, pelatih atai pembina dan siswa MTS Swasta Al-Ihsan Pulo Brayon Darat II.

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca, dan dipahami. Penelitian kualitatif dapat dilihat sebagai data sehingga menjadikan proses interpretasi peneliti yang sudah terkandung arti yang memiliki refrensi nilai. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tetentu. Analisis data dilakukan sejak tahap wawancara, bila jawaban wawancara dirasa belum memuaskan, maka pertanyaan wawancara akan di kembangkan hingga diperoleh data yang dianggap kredibel (Zuchri Abdussamad,2021:150).

## Hasil dan Pembahasan

### Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Peserta Didik Di MTs Al-Ihsan Medan

Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan Merupakan Proses awal yang di lakukan sebelum terlaksananya suatu kegiatan. Perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler ini sangat penting untuk di lakukan sebelum adanya kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya suatu perencanaan ini maka membantu rencana-rencana yang sudah di siapkan untuk mencapai sebuah tujuan yang di raih. Dengan rencana-rencana yang di buat pada dasarnya sebuah perencanaan yang di buat merupakan patokan yang di jadikan panutan agar pelaksanaan yang di rancang terlaksana dengan baik. Dengan begitu maka dapat meminimalisir masalah-masalah yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diatasi oleh DS sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum mengatakan bahwa :

“Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini selalu di siapakan sebelum perencanaan untuk mengurangi terjadinya sebuah kesalahan-kesalahan pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler yang perlu di siapakan sejak awal mulai dengan formulir pendaftaran,jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan alat-alat yang di butuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, kemudian menyiapkan pelatih yang terbaik yang sudah berpengalaman dan berprestasi ataupun pembina yang cocok untuk membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (wawancara DS wkm kesiswaan 5 juni 2024)”

Berdasarkan wawancara dengan bapak wakil kepala madrasah bidang kesiswaan maka diketahui tentang perencanaan merupakan hal yang penting dilakukan sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Wakil kepala madrasah juga menentukan dalam suatu penyusunan perencanaan harus di pikirkan secara matang agar sesuai dengan tujuan yang di inginkan tercapai semaksimal mungkin. Bahkan kepala sekolah sebagai yang membuat perencanaan ikut ambil andil dalam hal ini tetapi ada juga para kordinator ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Seperti di katakan selaku staf wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di MTs Al-Ihsan Medan MYR :

“ Di MTs Al-Ihsan ini dalam menyusun suatu perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya melibatkan kepala madrasah saja dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum tetapi ada bantuan juga oleh para guru dan pembina yang di amanahkan untuk bertanggung jawab dalam ekstrakurikuler ini, semua kordinator yang di amanahkan dalam membantu penyusunan ekstrakurikuler dengan program-program yang di butuhkan saat ekstrakurikuler berlangsung (wawancara Bpk MYR 5 Juni 2024).

Berdasarkan yang di sampaikan oleh MYR tadi, ada juga DP selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler paskibra mengatakan :

“Perencanaan dalam kegiatan Ekstrakurikuler banyak kordinator ekstrakurikuler yang turut membantu merencanakan program-program yang di perlukan dan siap membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah tersebut ( wawancara DP 5 Juni 2024)

Ada juga guru guru yang sependapat dengan MYR yaitu RJ yang mengatakan bahwa :

“ kepala sekolah dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sudah mempersiapkan bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dengan membuat formulir pendaftaran untuk siswa yang mau mendaftarkan dirinya di ekstrakurikuler yang di minatnya, kemudian membuat jadwal kegiatan untuk beberapa semester kedepan. Kemudian melakukan rapat bersama para pelatih ekstrakurikuler dan pembina yang di kasih tanggung jawab dalam ekstrakurikuler dengan melakukan manajemen yang baik untuk membantuk kegiatan ekstrakurikuler untuk berjalan dengan lancar tanpa ada sedikit pun hambatan atau kendala ( wawancara RJ 5 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, begitu banya orang yang ikut serta untuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini, dengan ikut andil sebagai proses perencanaan dan juga dalam mengkordinator untuk memilih pelatih yang berpotensi ataupun pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan itu peneliti melihat kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilaksanakan dengan baik sesuai jadwal yang akan di tentukan oleh pihak sekolah.

Seorang staf MYR juga menyampaikan kepada peneliti bahwa:

“ Dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler bagus, proses pelaksanaan kegiatan yang berlangsung untuk membentuk struktur-struktur, perencanaan yang dilakukan dalam setiap awal tahun pelajaran sehingga pelaksanaannya sesuai dengan semester kedepannya, ekstrakurikuler ini juga harus di bantu dengan adanya sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Ihsan Medan mulai dari sarana dan prasarana ruangan yang di butuhkan dalam ekstrakurikuler sampai dengan alat-alat yang di gunakan untuk melakukan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut ( wawancara bapak 5 Juni 2024).

Ada juga DP mengatakan bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler ini, pihak sekolah memilih pelatih dan pembina sendiri oleh pihak sekolah dan anggota sekolah dalam memntukan hal yang berkaitan dengan ekstrakurikuler. Pihak sekolah dan anggota yang berkaitan dalam memilih pelatih yang memiliki kemampuan yang bagus dan berpengalaman dalam ekstrakurikuler yang sudah bagus dalam bidang ekstrakurikuler tersebut, sedangkan memilih pembina pihak sekolah juga tidak sembarangan untuk memilih guru sebagai pembina, dalam pemilihan pembina pihak sekolah juga memilih sesuai kesepakatan bersama yang sudah memiliki potensi di bidang ekstrakurikuler tersebut (wawancara DP 5 juni 2024).

Sebagaimana RJ menambahkan :

“Manajemen kegiatan Ekstrakulilkuler ini menyusun sebuah program-program yang dilaksanakan dengan baik bahwa adanya sebuah perencanaan akan dengan mudah para pelaksanaan ekstrakurikuler dengan menjalankan program-program yang sudah di susun dengan baik, dengan persiapan itu berjalan dengan baik agar tidak ada permasalahan yang tidak diinginkan ( wawancara RJ 5 juni 2024)

MYR juga mengatakan bahwa :

“Dalam melakukan pendaftaran untuk ekstrakurikuler ada menggunakan formulir dan formulir ini di lakukan untuk rapat koordinasi bersama, setiap ekstrakurikuler baik pramuka, paskibra, silat dan futsal juga membuat formulir pendaftaran, formulir pendaftaran nanti nya di bagikan pada saat Masa ta’aruf madrasah (matsama) yang akan di bantu oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, osim dan guru BK dengan memilih satu kegiatan ekstrakurikuler yang akan di ikuti nantinya (wawancara MYR 5 juni 2024).

Sebagaimana di katakan oleh DS sebagai wakil kepala madrasah bahwa :

“Semua sudah di rancang dengan baik, perencanaan yang di lakukan sudah di sepakati hasil rapat yang dilakukan oleh pihak sekolah baik kepala sekolah, guru dan para staf, manajemen kegiatan ekstrakurikuler ini sudah sesuai mulai dari perencanaan untuk pembuatan formulir baik ekstrakurikuler pramuka, paskibra, silat dan futsal semua sesuai kesepakatan baik pelatih dan pembina untuk merekrut anggota baru untuk regenerasi ekstrakurikuler tersebut ( wawancara DS 06 juni 2024).

Temuan observasi di MTs Al-Ihsan Medan menunjukkan bahwa sekolah telah merencanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan matang untuk meminimalisir kendala di lapangan. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dilakukan secara sistematis dan dirancang sebaik mungkin agar tidak ada masalah di masa mendatang. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler selalu dilakukan sebelum pelaksanaan untuk menunjang kelancaran kegiatan tersebut. Sekolah menyusun program per semester dan melakukan evaluasi rutin untuk memperbaiki program-program ekstrakurikuler. Perencanaan ini mendukung kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Paskibra, silat, dan futsal, yang juga berkontribusi pada prestasi non-akademik siswa. Setiap awal semester, sekolah menyusun jadwal, menentukan tempat kegiatan, dan memilih pelatih serta pembina yang berkualitas untuk membantu siswa mengembangkan bakat mereka.

Pembuatan perencanaan ini melibatkan semua kordinator ekstrakurikuler yang sangat berkaitan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan rapat pada kepala madrasah dan wakil kepala madrasah di bidang kesiswaan. Perencanaan telah direncanakan dengan baik maka pelaksanaan akan terstruktur. Perencanaan juga di lakukan di bidang akademik, non akademik yang turut andil dalam meningkatkan prestasi peserta didik yang merupakan bagian dari manajemen.

Perencanaan diatas dapat di simpulkan menurut peneliti tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan Medan sudah terencana dengan baik dengan menunjang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang tidak mengalami kendala begitu besar sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat terselesaikan dengan mudah. Kegiatan ekstrakurikuler dengan memiliki perencanaan yang sangat penting untuk di lakukan, perencanaan yang dilakukan sangat baik karena kegiatan ekstrakurikuler sebelum dilakukan sudah memiliki rencana yang sudah di rancang dengan kepala sekolah dan pihak-pihak sekolah yang bersangkutan dalam ekstrakurikuler sehingga guna perencanaan dilakukan untuk membuat kegiatan berjalan sukses dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang ada.

Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler selalu terkait dengan masa depan, karena tanpa perencanaan pihak sekolah tidak akan bisa mencapai tujuan yang maksimal. Oleh karena itu perencanaan dan penyusunan program kegiatan harus dibuat agar semua tindakan terarah dan terfokus pada tujuan yang hendak dicapai (Marno, 2008:13). Perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat di MTs Al-Ihsan Medan, 1. Membuat formulir pendaftaran, 2. Menentukan pelatih dan Pembina ekstrakurikuler, 3. Membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler, 4. Menyiapkan alat-alat yang akan digunakan pada saat kegiatan

Perencanaan dibuat sebagai acuan untuk terlaksananya suatu kegiatan, pada penelitian ini perencanaan digunakan dalam terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Sesuai teori diatas perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al-Ihsan Medan bahwa perencanaan akan dibentuk pada awal tahun pelajaran yang nantinya akan digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan disusun sesuai dengan tahapan yang diperlukan atau dibutuhkan selama satu tahun kedepan. Tentunya dalam melakukan perencanaan akan sesuai dengan acuan yang sesuai dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Di MTs Al-Ihsan medan Perencanaan yang di buat oleh pihak sekolah sesuai dengan apa yang telah di butuhkan untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai target yang di inginkan. Dengan membuat perencanaan ini pihak sekolah melakukan rapat dengan kepala sekolah, wakil kepala madrasah dan kordinator yang di amanahkan untuk melancarkan dalam penyusunan dan membuat kerangka perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler, perencanaan ekstrakurikuler ini membuat awal dengan formulir pendaftaran yang telah di berikan pada saat peserta didik melakukan masa ta’aruf madrasah (MATSAMA) didalam perencanaan ini juga menentukan untuk memilih pelatih dan pembina yang berkompeten dibidangnya, membuat jadwal kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan membagi tempat untuk melakukan kegiatan.

Dalam suatu Kegiatan ekstrakurikuler berlangsung memerlukan sarana dan prasarana juga perlu disiapkan agar saat terlaksana nya kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan yang sudah di rencanakan. Sarana dan prasarana ini menjadi patokan juga dalam mendukung peserta didik untuk latihan di setiap kegiatan ekstrakurikuler karena kalau tidak adanya dukungan sarana dan prasarana yang dilakukan membuat peserta didik sulit untuk melakukan latihan ata melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

Sarana dan prasarana ini juga udah di rencanakan dalam manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan di persiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik. Perencanaan ini juga menjadi rencana yang juga harus di miliki oleh pembina dan pelatih dari bidang kegiatan ekstrakurikuler agar bisa terencana dengan baik, pelatih dan pembina memiliki rencana untuk kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan kedepannya agar dapat meraih prestasi yang diinginkan oleh pihak sekolah karena perencanaan ini juga di bentuk untuk setahun, perencanaan di bentuk agar melihat kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lebih maju lagi terdepan nya. Tujuan perencanan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler ini untuk menjadi hal yang sudah di rancang lalu jika terjadinya kendala dalam rencana ini pelatih dan pembina bisa mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler kedepannya dalam setiap kompetisi yang dilakukan bisa meraih prestasi yang semaksimal mungkin.

### **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al-Ihsan Medan**

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki pelaksanaan yang merupakan suatu rangkaian kegiatan yang di lakukan sesuai dengan perencanaan sebelumnya, pada proses yang melakukan rangkaian pelaksanaan yang telah di rencanakan sebelumnya dengan menyusun rencana kemudian dimusyawarahkan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum juga para koordinator yang telah di beri amanah tentang kegiatan ekstrakurikuler yang akan di lakukan mendatang.

Dalam hal ini peneliti menilai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al-Ihsan Medan di laksanakan mulai dari hari senin sampai sabtu, senin sampai kamis kegiatan ekstrakurikuler di lakukan saat siswa pulang sekolah sedangkan jumat dan sabtu di laksanakan sore hari hingga habis ashar, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sudah terjadwal dengan baik dengan kegiatan-kegiatan yang selalu aktif untuk ara peserta didik dan pelati yang melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan oleh pihak sekolah dan pihak koordinator yang sudah di beri tanggung jawab untuk itu.

Peneliti mewawacarai dengan MYR yang dimna beliau sebagai staf waka kesiswaan yang mengatakan :

“Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dilaksananan pada saat peserat didik sudah pulang sekolah ketika pelajaran selesai semua mulai dari pukul 14.00 sampai dengan selesai, pihak sekolah juga mewajibkan seluruh peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mana mengikuti minimal 1 kegiatan ekstrakurikuler yang harus di ikuti. Di sekolah MTs Al-Ihsan memiliki ekstrakurikuler yang wajib di ikuti oleh peserta didik kelas 7 salah satunya ekstakulikuler pramuka. Dan ada juga ekstrakurikuler yang khusus dari sekolah yang di wajibkan setiap pulang sekolah ada kegiatan ekstrakurikuler tahfiz yang di lakukan setiap pulang sekolah di hari senin dan selasa yang langsung di bimbing oleh guru ( wawancara MYR 10 juni 2024).

Sebagaimana yang dikatakan DS selaku pembina ekstrakurikuler pramuka :

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah MTs Al-Ihsan medan di lakukan sehabis pulang sekolah yang sesuai dengan di jadwalkan dan tempat masing-masing dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini yaitu ekstrakurikuler yang wajib untuk seluruh peserta didik di kelas 7 MTs. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasa nya mengikutinya di hari sabtu ketika pulang sekolah. Pramuka hanya latihan ataupun kegiatan di hari sabtu saja akan tetapi kalau mereka ingin mengikuti kegiatan atau lomba pramuka mereka akan lebih rutin lagi untuk latihan bahkan seminggu tiga kali mereka latihan guna untuk melatih mereka dan mempersiapkan diri mereka untuk perlombaan tersebut dan bukan hanya latihan tapi pelatih juga pembina menjaga kestabilan kesehatan mereka agar tidak sakit saat melaksanakan lomba di bidang pramuka ( Wawancara 10 juni 2024).

Dari hasil wawancara dengan pembina di atas maka dapat di simpulkan bahwa seluru peserta didik di kelas 7 wajib ikut andil dalam kegiatan ekstrakurikuler guna nya untuk ketika nnti mereka kelas 8-9 mereka bisa melatih adik-adiknya di kelas 7 dan gunanya agar regenerasi terus berjalan dengan baik dlaam bidang pramuka karena kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang di wajibkan oleh pihak sekolah. Peneliti melakukan observasi sehingga peneliti menemukan kegiatan ekstrakurikuler terlasana sesuai jadwal yang di tentukan oleh pihak sekolah tersebut.

---

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan secara tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ditentukan dan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini mengikuti dengan baik. Banyak kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini tak ahnaya mengikuti kepramukaan saja tetapi setiap peserta didik memilih satu kegiatan ekstrakurikuler yang harus di ikuti oleh peserta didik.

Peneliti juga mempertanyakan kepada DS sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan :

“Di madrasah ini terdapat ada 5 ekstrakurikuler yang dapat di ikuti dan ekstrakurikuler yang di ikuti ada salah satunya yang wajib yaitu ke pramukaan dari banyak peserta didik ikut dalam kepramukaan tetapi yang diwajibkan kelas 7 dan 8 dikarenakan kelas 9 sudah tidak diwajibkan untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan kelas 9 di fokuskan untuk ujian akhir (wawancara 10 juni 2024)

MYR juga mengatakan bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Al-Ihsan ini ada 5 ekstrakurikuler dari 5 ekstrakurikuler tersebut setiap peserta didik diwajibkan memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang mana kegiatan ekstrakurikuler yang benar-benar di minati oleh peserta didik tidak ada paksaan untuk memilih atau mengikuti tetapi di pilih salah satu mana yang di minati. Kemudian ekstrakurikule di madrasah ini yaitu Pramuka, Pecak silat, Paskibra, Futsal dan tahfiz. Kalau ekstrakurikuler yang wajib di ikutin peserta didik Cuma cukup satu saja yaitu Pramuka yang mana diwajibkan untuk kelas 7 karena biar mereka merasakan kepramukaan dari kelas 7. Kegiatan pramuka ini Cuma di lakukan setiap hari sabtu sepulang sekolah. Kelas 8 sebagian mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat membantu pelatih untuk melakukan latihan kegiatan ekstrakurikuler sedangkan kelas 9 tidak diwajibkan untuk ikut karena kelas 9 ini akan mulai di fokuskan untuk ujian akhir ( wawancara MYR 10 juni 2024 ).

Sebagaimana juga di sampakan oleh bapak DS sebagai pembina Ekstrakurikuler pramuka :

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Al-Ihsan berjalan dengan baik sering melakukan latihan gabungan dengan sekolah-sekolah lain, pramuka di sekolah ini sering mengikuti event-event yang ada di kota medan walaupun jarang peserta didik menang mengikutinya akan tetapi tidak masalah karena kebanggaan tersendiri juga buat sekolah peserta didik berani tampil untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dan menapilkan minat bakat mereka di bidang pramuka ( wawancara bapak 12 juni 2024).

Pelatih silat bapak SM mengatakan :

“Ekstrakurikuler di sekolah ini emng cukup banyak kalau tidak salah ada 5 kegiatan ekstrakurikuler bang, salah satunya pencak silat ini. Pencak silat ini sering melakukan latihan di hari Selasa dan Rabu sore bukan hanya siswa dari MTs AL-Ihsan ini saja tapi ada juga dari warga serta sekolah lain yang bergabung untuk latihan, latihan pencak silat ini mulai dari jam 14:00 -15:00 sore hari. Pencak silat ini sudah sering mengikuti event-event yang ada dan mulai dari alumni hingga sekarang sering ikut tanding bahkan ada yang mendapatkan medali emas siswa dari madrasah Al-Ihsan itu sendiri dan suatu kebanggaan bagi saya selaku pelatih dan bagi sekolah karena bisa membawa medali emas dan membawa nama baik sekolah ( wawancara SM 12 juni 2024).

Pelatih futsal bapak HR mengatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler untuk futsal ini berjalan dengan baik bang, latihan sering dilakukan pulang sekolah setiap jumat dan sabtu sore, kadang juga sering melakukan laga persahabatan untuk uji coba potensi dan kemampuan mereka. Dan sering juga ikut turnamen-turnamen antar sekolah tapi terkadang mental dan fisik juga yang menjadi faktor utama, untuk saat ini belum ada membawa piala tapi alumni dahulu pernah bang, dan untuk kegiatan ekstrakurikuler di MTs ini udah sangat baik di support baik dari kepala madrasah atau dari wakil kepala madrasah mendukung sepenuhnya kegiatan ekstrakurikuler apapun itu (wawancara HR 12 juni 2024).

Selaku pembina ekstrakurikuler pramuka bapak DS Mengemukakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al-Ihsan medan ini banyak yang di minati adalah pramuka dimna pramuka ini sering latihan gabungan, sering juga persami (perkemahan sabtu minggu) yang dilakukan pihak sekolah baik di MTs Al-Ihsan itu sendiri kadang di sekolah lain. Sering juga mengikuti perlombaan yang di lakukan pihak sekolah lain dan banyak juga mendapatkan penghargaan dan kadang sering dari peserta didik MTs Al-Ihsan medan ini memimpin apel atau kegiatan yang ada di pramuka dalam event-event. Untuk ekstrakurikuler ini sering di lakukan di hari sabtu. ( wawancara bapak DS 13 juni 2024)

Bapak SM selaku pelatih silat juga mengatakan :

“Setiap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini selalu didukung penuh dari pihak sekolah baik dari sarana dan prasarana yang di butuhkan peserta didik mulai dari alat-alat yang di butuhkan untuk di gunakan peserta didik yang bukan hanya bisa di pakai peserta didik saja tapi boleh di pakai oleh peserta didik dari luar dengan menjaga alat-alat yang di pakai ( wawancara SM 13 juni 2024).

Selaku staf wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bapak MYR mengatakan bahwa :

“mengenai sarana dan prasarana untuk di MTs Al-Ihsan medan ini sendiri sudah cukup baik dan memadai sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti ekstrakurikuler karena hampir semua terpenuhi dengan apa yang di butuhkan oleh ekstrakurikuler itu sendiri. Mengenai kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sendiri pelatih dan pembina juga membantu mengurus mulai dari awal apa yang di butuhkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut ( wawancara bapak MYR 13 juni 2024 ).

Mengenai semua itu peneliti tidak hanya mewawancarai dengan guru saja tetapi peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang mengikuti kegiatan pramuka yaitu zulfy khairani :

“saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di pramuka ini karena saya ingin mengasah kemampuan saya dan saya juga suka dengan kegiatan pramuka ini, karena pramuka ini ada dimana-mana dan hampir semua kawan saya mengikuti ini, saya juga sudah dari sd mengikuti pramuka ini jadi saya lebih melanjutkan pramuka ini dari beberapa ekstrakurikuler yang lain (wawancara ZK 14 juni 2024).

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler pencak silat yaitu nanda basri beliau mengatakan :

“saya dari awal masuk di MTs Al-Ihsan ini sudah mengikuti pencak silat bukan hanya itu awla saya memilih pramuka tapi setelah itu saya pindah kepencak silat karena pencak silat ini berguna untuk bela diri bukan hanya laki-laki saja tapi wanita juga bisa untuk melakukan bela diri bila terjadi hal yang tak diinginkan. Pencak silat ini berguna untuk bela diri bukan untuk berkelahi makanya saya lebih medalami ini bang karena saya perempuan anak paling besar juga kan jadi biar bisa jaga diri untuk saya dan keluarga saya, dari pencak silat ini saya juga sering mengikuti perlombaan-perlombaan dan menang dalam perlombaan dan mendapatkan medali emas bang ( wawancara NB13 juni 2024).

Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini di MTs Al-Ihsan medan dapat peneliti liat dari antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan medan banyak yang hadir untuk mengikutinya, sependapat yang di katakan oleh peserta didinya bapak DS mengatakan bahwa :

“apabila ada dari siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini maka peserta akan di tanya dengan bagus kenapa tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan mendapat teguran dari pelatih langsung atau dari pembina mengenai tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan peserta didik akan di tegur bila 3 kali tidak mengikuti kegiatan tersebut (wawancara bapak DS 13 juni 2024)

Zulfy khairani sebagai peserta didik juga mengatakan bahwa :

“pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini pelatih juga selalu datang tepat waktu sehingga pulang sekolah saya dan teman-teman selalu datang langsung ketempat latihan dan kami juga selalu di arahkan oleh pak DS juga peelatih untuk membawak bontot baik makan dan minum agar bisa latihan tepat waktu dan maksimal jadi tidak ada alasan lagi untuk tidak makan dan terlambat karena di pramuka ini juga di ajarkan disiplin dan tanggung jawab ( wawancara zk 13 juni 2024 )

Dari hasil wawancara di lapangan, diketahui bahwa MTs Al-Ihsan Medan memiliki lima kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa, dengan pramuka sebagai kegiatan wajib. Saat ini, kegiatan tahfiz Qur'an mengalami kendala, sementara kegiatan ekstrakurikuler lainnya berjalan aktif. Sebagian besar siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan jadwalnya telah diatur dengan baik untuk menghindari bentrokan.

Sarana dan prasarana di MTs Al-Ihsan Medan cukup memadai, mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Ruangan dan alat-alat yang tersedia memudahkan siswa dalam mengikuti latihan dan kegiatan, mengurangi kendala yang mungkin dihadapi. Secara keseluruhan, sarana dan prasarana yang ada sudah mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga tidak ada kendala besar dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan adalah upaya untuk merealisasikan perencanaan, sesuai dengan pendapat George R. Terry yang menyatakan bahwa *actuating* adalah usaha menggerakkan anggota kelompok untuk mencapai tujuan melalui pengarahan dan motivasi.

Dalam lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 menyatakan bahwa Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat

---

mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan, contoh dari pelaksanaan ekstrakurikuler seperti penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dirancang sehingga memudahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang melakukan usaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya oleh orang yang bersangkutan dalam membuat perencanaan sebelumnya. Dapat dikatakan sebagai sebuah proses implementasi dari segala perencanaan yang sudah disusun sebelumnya dengan menyusun rencana, konsep, ide dan gagasan untuk mencapai visi misi di yang di susun oleh pihak sekolah (Hermanto Nst, 2018).

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler yang diwajibkan sekolah yaitu Pramuka, banyak kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tetapi yang diwajibkan oleh pihak sekolah hanya pramuka. MTs Al-Ihsan memiliki 5 ekstrakurikuler dari ke 5 ekstrakurikuler ini ada salah satu nya tidak berjalan dengan baik, dari ke 5 ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini setiap peserta didik memilih salah satu untuk mengikutinya sesuai kemauan atau bakat yang telah di miliki oleh peserta didik.

Dalam ekstrakurikuler ini peserta didik kelas 7 diwajibkan oleh pihak sekolah untuk memilih salah satu dari ekstrakurikuler tersebut sedangkan kelas 8 mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang wajib yaitu pramuka sedangkan kelas 9 mulai fokus untuk mengikuti ujian, pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan pada hari senin sampai kamis mulai pulang sekolah dan pelaksanaan ekstrakurikuler ini juga berjalan tepat waktu sesuai dengan tempat yang sudah di tentukan sehingga pelaksanaan tidak bentrok dengan pelaksanaan ekstrakurikuler yang lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini juga di dukung dengan baik oleh pihak sekolah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan ekstrakurikuler karena sarana dan prasarana ini juga menjadi sebuah patokan untuk peserta didik bisa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk membuat peserta didik menjadi lebih semangat dan menjadi motivasi diri untuk meraih sebuah prestasi di setiap kegiatan ekstrakurikuler ini.

Manajemen Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang ada pada sekolah sebagai tempat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dengan begitu pihak sekolah juga harus mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga peserta didik akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan medan tentunya terlaksana dengan baik yang dibantu oleh para Pembina dan pelatih untuk meraih prestasi sebanyak mungkin agar membantu memberi citra sekolah. MTs Al-Ihsan juga memiliki pelatih dan Pembina pada bidangnya masing-masing yang dipilih pada saat perencanaan berlangsung dan pemilihan pelatih juga yang memiliki potensi atau memiliki prestasi dalam ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah MTs Al-Ihsan Medan ini sudah sering mengikuti perlombaan-perlombaan yang dilaksanakan antar sekolah atau antar kecamatan dikota medan, perlombaan-perlombaan yang di ikut banya meraih prestasi dan juga pengalaman baik bagi peserta didik atau pelatih. Ekstrakurikuler yang sering mengikutin perlombaan salah yaitu Pramuka, silat dan futsal sedangkan untuk paskibra sudah jarang mengikuti perlombaan dikarenakan pelatih untuk paskibra untuk saat ini di MTs Al-Ihsan medan sedang tidak ada jadi untuk sementara paskibra di MTs Al-Ihsan ini hanya di latih oleh para alumni yang ingin mengabdikan diri nya.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini sudah sering meraih prestasi karena pelaksanaan yang sudah terencana dengan baik contoh nya di pramuka dalam kegiatan ekstrakurikuler dibidang pramuka sudah sering mengikuti perlombaan-perlombaan yang ada di kota medan baik dikecamatan hingga kegiatan yang antar sekolah dan sering mendapatkan prestasi yang baik.

Begitu juga dengan pencak silat yang ada di MTs Al-Ihsan Medan ini sudah sering meraih prestasi dan mengikutin perlombaan yang ada di kota medan bukan hanya itu pencak silat ini juga pernah mengikuti perlombaan tingkat provinsi, untuk pencak silat itu sendiri juga sudah meraih prestasi di bidangnya dan sudah meraih medali juga membawa nama baik sekolah bahkan para alumni juga masih sampai sekarang sering latihan pencak silat di MTs Al-Ihsan medan juga para alumni membantu melatih para peserta didik dengan demikian pihak sekolah juga sering memberi apresiasi penuh kepada peserta didik tapi kepada para alumni yang senang membantu untuk ini.

Dari Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan para koordinator ekstrakurikuler juga selalu memantau kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler. Untuk peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sama sekali selain ekstrakurikuler wajib maka akan mendapat teguran dari wali kelas terlebih dahulu tetapi jika tetap tidak dihiraukan maka akan berurusan langsung dengan guru BK ataupun waka kesiswaan. MTs Al-Ihsan sangat disiplin untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut juga akan ditegur.

Hal yang paling mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu pihak sekolah dan juga pihak keluarga dengan pihak-pihak tersebut mendukung peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka peserta didik juga akan termotivasi untuk mengikuti. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler juga menggunakan manajemen yang baik sehingga terkoordinasi dengan baik sehingga peserta didik juga merasa didukung oleh pihak sekolah, seperti halnya ketika peserta didik mendapatkan reward setelah memenangkan event perlombaan yang diikuti maka peserta didik merasa dihargai oleh pihak sekolah dan lebih semangat dalam melakukan pelatihan setiap kegiatan ekstrakurikuler dengan begitu juga memotivasi peserta didik yang lain.

### **Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al-Ihsan Medan.**

Evaluasi dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk melihat dan mengecek kembali mengenai perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Evaluasi berfungsi sebagai bahan yang nantinya akan digunakan lagi pada rencana kegiatan selanjutnya. Evaluasi selalu ada dalam setiap kegiatan untuk melihat kesalahan-kesalahan ataupun keberhasilan dari suatu kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler juga diperlukannya evaluasi untuk nantinya sebagai bahan pertimbangan pada setiap awal tahun pelajaran yang mana rencana atau pelaksanaan yang akan tetap digunakan atau tidak.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah MTs Al-Ihsan Medan ini menerapkan evaluasi setiap suatu kegiatan yang dapat dilihat memiliki kekurangan dari setiap kegiatan yang dilakukan. Seperti yang dikatakan oleh bapak DS selaku Pembina Pramuka bahwa :

“Setiap pertemuan yang dilakukan oleh pramuka dalam kegiatan-kegiatan di pramuka selalu melakukan evaluasi dari mulai peserta didik yang jarang mengikuti kegiatan. Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan sering juga mengevaluasi dari kegiatan yang dilakukan di luar sekolah. Kegiatan evaluasi ini juga dilakukan setiap pertemuan-pertemuan dalam latihan pramuka di sekolah, evaluasi juga dilakukan bukan hanya peserta didik tetapi juga pelatih dan pembina dalam pelaksanaan kegiatan pramuka ini ( Wawancara Bapak DS 10 juni 2024).

Bapak MYR juga mengemukakan bahwa:

“Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pelatih dan pembina seperti wakil kepala madrasah kesiwaan dan kepala sekolah hanya dilakukan setiap akhir tahun saja untuk mengukur kembali kegiatan ekstrakurikuler dalam satu tahun ini. Dengan mengevaluasi maka mengetahui permasalahan yang terjadi atau kendala-kendala yang sulit terselesaikan dengan adanya evaluasi mengetahui masalah tersebut untuk di minimalisir menjadi lebih baik lagi (wawancara Bapak MYR 10 Juni 2024).

Dengan yang disampaikan bapak MYR ada seorang guru sependapat yaitu ibu DP dimana dia juga mengatakan :

“evaluasi ini juga bisa dilakukan disetiap akhir tahun pelajaran dengan melibatkan banyak koordinator ekstrakurikuler yang mengikuti evaluasi seperti pada saat perencanaan berlangsung, nantinya akan jadi bahan pertimbangan disetiap kegiatan ekstrakurikuler ditahun yang akan datang ( wawancara Ibu DP 10 Juni 2024).

Dari wawancara di atas bahwa peneliti dapat mengetahui evaluasi kegiatan ekstrakurikuler akan dilakukan pada saat akhir tahun pelajaran dan akan dilakukan oleh pelatih dan pembina di setiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler. Ibu RJ mengatakan hal yang sama yaitu :

“evaluasi dilakukan disetiap akhir tahun dalam suatu pelajaran dengan melibatkan koordinator ekstrakurikuler yang mengikuti evaluasi seperti pada saat perencanaan berlangsung, nantinya akan jadi bahan pertimbangan disetiap kegiatan ekstrakurikuler ditahun yang akan datang (wawancara ibu RJ 10 juni 2024).

Bapak MYR juga mengatakan hal yang sama:

“kegiatan ekstrakurikuler juga mengalami masalah yang sama disetiap tahunnya yaitu MTs Al-Ihsan Medan memiliki kendala pada waktu pelaksanaan karena pada hari senin sampai kamis hanya memiliki waktu kurang dari satu jam maka ini juga perlu diperhatikan kembali pada setiap tahun agar mencapai target pada setiap tahun pelajaran. Pulang sekolah peserta didik pada jam dua lebih jika karena pada pelajaran akademik tidak hanya teori saja melainkan praktek sehingga pulang lebih sore dari sekolah lain, tetapi pada hari jumat dan sabtu memiliki cukup waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler (wawancara Bapak MYR 10 juni 2024).

Bu DP juga mengatakan yaitu :

---

“waktu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi kendala dalam setiap evaluasi dilakukan karena waktu yang cukup sore sehingga pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mengalami kendala pada saat akan mengikuti perlombaan. Di MTs Al-Ihsan ini dalam pendidikan akademik menerapkan dua metode yaitu metode teori dan metode praktek, sehingga jika jadwal praktek berlangsung peserta didik akan pulang lebih sore lagi karena harus membereskan tempat praktek yang sudah digunakan dalam pelaksanaan praktek juga tidak dilaksanakan serentak satu kelas harus dibagi menjadi beberapa kelompok ( wawancara ibu DP 12 juni 2024).

Peserta didik ZK juga berpendapat dengan mengatakan:

“evaluasi selalu dilakukan disetiap kegiatan ekstrakurikuler juga sehingga teman-teman juga akan mengetahui beberapa kesalahan yang dilakukan pada saat latihan-latihan sebelumnya biasanya evaluasi dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sebenarnya ada kendala pada waktu karena waktu pulang disetiap kelas dan jurusan karena ada yang teori dan praktek untuk yang praktek pulang lebih sore jadi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak dilakukan secara bersamaan jadi yang hadir terlebih dulu akan melakukan latihan langsung jika pelatih sudah datang ( wawancara zk 12 juni 2024).

Hasil wawancara mengungkap bahwa MTs Al-Ihsan Medan melakukan evaluasi tahunan terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi ini melibatkan koordinator, pembina, dan pelatih untuk meninjau rencana atau pelaksanaan yang tidak berjalan dengan baik serta memperbaiki kendala yang ada. Pelatih dan pembina dievaluasi berdasarkan pencapaian, kehadiran, dan partisipasi dalam kegiatan. Kendala utama yang diidentifikasi adalah masalah waktu yang membuat peserta didik kurang matang dalam latihan dan pelaksanaan kegiatan. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi saling berkaitan untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan memperbaiki kinerja program bila diperlukan.

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Penilaian dapat ditetapkan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian penilaian/tes/prestasi yang dapat meningkatkan tingkat unjuk perilaku belajar/kerja siswa (kompri,2015:244).

Evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan dilakukan pada setiap akhir tahun pelajaran untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pada saat pelaksanaan evaluasi ini dilakukan pada rapat akhir tahun pelajaran yang dihadiri oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, dan para pelatih maupun Pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Mulai dari pelatih dan Pembina melakukan diskusi rencana kerja yang selama satu tahun yang sudah dilakukan sebelumnya. Evaluasi ini dilakukan juga untuk mengetahui prestasiprestasi apa saja yang belum mencapai target. Sehingga adanya evaluasi ini sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Di MTs Al-Ihsan mengalami kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kendala yang dialami terletak pada waktu kegiatan ekstrakurikuler. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan setelah pulang sekolah sehingga tidak banyak memiliki waktu yang banyak pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Dengan adanya kendala tersebut maka itu akan jadi bahan pertimbangan oleh pihak sekolah, tetapi juga sulit untuk memperbaiki kendala tersebut. Seperti yang diketahui antar jurusan dan kelas pulang tidak bersamaan dikarenakan di MTs Al-Ihsan Medan ini dalam bidang akademik ada dua metode yaitu metode teori dan metode praktek.

Untuk metode teori sendiri biasanya pulang lebih cepat sedangkan untuk yang metode praktek pulang lebih sore, jadi siswa yang tidak melakukan praktek atau hanya teori saja bisa langsung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, untuk yang peserta didik melakukan praktek nantinya menyusul tetapi dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler kurang maksimal.

Evaluasi ini juga sebagai patokan yang nantinya sebagai bahan perencanaan ditahun ajaran baru. Ketika ada evaluasi ini maka nantinya pelaksanaan ditahunselanjutnya akan terlaksana dengan baik dan tidak mengalami kesalahan yang sama ditahun selanjutnya. Pelatih dan Pembina juga turut dievaluasi untuk mengetahui bagaimana kinerja dalam satu tahun. Waka kesiswaan, Kepala Sekolah, dan koordinator ekstrakurikuler ini yang akan mengevaluasi kinerja pelatih dan Pembina sehingga mengetahui kinerja selama satu tahun dan apakah sudah mencapai banyak prestasi yang diinginkan oleh pihak sekolah. Dengan memiliki banyak prestasi maka citra sekolah juga akan baik yang nantinya akan banyak masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya.

## Simpulan

MTs Al-Ihsan Medan melakukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pada awal tahun pelajaran baru. Perencanaan ini mencakup pembuatan formulir pendaftaran, penentuan jadwal dan tempat kegiatan, pemilihan pelatih dan pembina, serta penyusunan rencana kerja tahunan. Dengan perencanaan tersebut, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan Medan dapat berjalan sesuai target. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai setelah siswa mengisi formulir pendaftaran. MTs Al-Ihsan Medan memiliki empat ekstrakurikuler, termasuk pramuka yang wajib diikuti oleh siswa kelas 7, sementara siswa kelas 8 dan 9 membantu sebagai senior. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah jam sekolah sehingga tidak mengganggu pelajaran akademik. Evaluasi dilakukan pada akhir tahun pelajaran untuk menilai kinerja dan mengidentifikasi kesalahan yang mengganggu pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini menjadi patokan untuk perbaikan di tahun berikutnya. Kendala utama yang dihadapi adalah waktu pelaksanaan yang terbatas, namun demikian, kegiatan ekstrakurikuler tetap berhasil meraih banyak prestasi.

## Referensi

- Abdul Choliq. (2014). Pengantar Manajemen. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Damanik, M. H. (2020). *Integrasi nilai-nilai Religius pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Damanik, M. H., Wahyuni, D., & Andini, M. (2023). Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI / SD. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(November), 8543–8551.
- Hermanto Nst, M. (2018). Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Islam. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 3(1), 228–249. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.471>
- Jufri, D., Kartikowati, S., & Sumarno. (2023). Analisis kepuasan kualitas pelayanan MTs Al-Muttaqin Pekanbaru sebagai pembentuk citra sekolah dan customer loyalty. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.21067/jip.v13i1.7594>
- Kurniawan, A. (2021). Peran kepala madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di madrasah aliyah hidayatul muhtadhin sidoharjo jati agung lampung selatan tahun ajaran 2020/2021. *Ar Royhan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Mukhafadlo, N., & Hariyati, N. (2022). Strategi kepala sekolah dalam membangun citra positif sekolah madrasah aliyah swasta tarbiyatut tholabah lamongan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(01), 213–230.
- Nuryani. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ( Studi Situs SMP Negeri 3 Ungaran ). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–16.
- Pardede, F. P., & Tampubolon, A. M. (2023). Analisis Kualitas Layanan Akademik dan Program KIP-Kuliah Terhadap Minat Mahasiswa di PTKIS Sumatera Utara. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, November, 857–878. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.7169>
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Widiyati, W. (2013). Character education in the learning process for the generation of the nation. *Jurnal Biology Science & Education*, 2(1), 9–19.
- Yanuar Rahmat Syah, T. (2019). *How to Improve Parent Loyalty with the Marketing Mix and School Image on a Private Vocational School in Jakarta, Indonesia*. 21(5), 34–42. <https://doi.org/10.9790/487X-2105043442>
- Zuchri Abdussamad (2021), Metode Penelitian Kualitatif, (CV. syakir Media Press